PERANCANGAN JARINGAN INTERNET BERBASIS MIKROTIK ROUTERBOARD UNTUK MANAJEMENBANDWIDTH

Muliadi¹), H. Fitri Imansyah²), F. Trias Pontia W ³) Program Studi Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Email: muliadimul523@yahoo.com

ABSTRACK

Communication without wires / wireless (wireless) has become the basic needs or new lifestyle of society, especially in the field of information. Wireless LANs are better known as Wifi networks to be an alternative technology and relatively easier to implement in familiar working environments such as schools, colleges, offices, cafes and companies and other agencies. Installation of Wifi network devices is more flexible because it does not require a cable connector between computers. Access point is a device commonly used in wireless networks where users or users connect to the internet using the air media through the access point device. In addition, with wireless-based network that makes the community especially RT / RW easier to access the internet, Implementation of this network installation consists of installation of RJ-45 connectors on UTP cable, repeater configuration, Access Point configuration, HotSpot Server configuration and others.

Keywords: Wireless, MikroTik, HotSpot, and Access Point.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah membuat banyak perubahan bagi kehidupan manusia dewasa ini. Hal ini ditandai dengan perkembangan teknologi berbagai perangkat keras maupun lunak yang telah membawa dampak yang cukup besar dalam hal informasi. Penyajian penyajian menjadi lebih cepat, lebih tepat dan lebih akurat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Jaringan computer bukanlah sesuatu yang baru saat ini. Hampir di setiap perusahaan, perguruan tinggi, sekolah, perkantoran, cafe-café dan instansiinstansi lainnya terdapat jaringan computer untuk memperlancar arus informasi tersebut.

Manajemen berasal dari kata "to manage" yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola, sedangkan Bandwidth adalah besaran yang menunjukkan seberapa banyak data yang dapat dilewatkan dalam koneksi melalui sebuah network. Berdasarkan definisi diatas maka Manajemen Bandwidth dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengatur agar

data yang lewat tidak melebihi kapasitas maksimal di dalam sebuah jaringan komputer yang terhubung dengan internet.

II. TINJAUAN PENELITIAN

A. MikroTik adalah Router canggih berbasis sistem operasi Linux. Alat ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan jaringan komputer, mulai dari routing statis, routing dinamis, hotspot, firewall, VPN, DHCP, DNS, Cache, Web Proxy, dan beberapa fungsi lainnya. Produk Mikrotik terdiri dari berbagai versi,mulai dari router Indoor, wireless router Indoor/outdoor, embendded 2,4 Ghz atau 5 Ghz, antena Indoor/outdoor, dan lain-lain.

B.Teknik Konfigurasi *Mikrotik*

Untuk melakukan konfigurasi *mikroTik* dapat dilakukan dengan 4 cara, yaitu:

- 1. Melalui serial interface (DB 9)
- 2. Melalui Webbox
- 3. Melalui Telnet/SSH
- 4. Melalui Winbox GUI

> Jenis jenis jaringan komputer

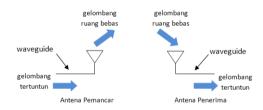
Secara umum jaringan komputer terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- 1. Local Area network (LAN)
- 2. Metropolitan Area Network (MAN)
- 3. Wide Area Network (WAN)

C. Pengertian Antena

Antena merupakan elemen penting yang ada pada setiap sistem telekomunikasi tanpa kabel (nirkabel/wireless), tidak ada sistem telekomunikasi wireless yang tidak memiliki antena. Pemilihan antena yang tepat, perancangan yang baik dan pemasangan benar akan menjamin kinerja (performansi) sistem tersebut. Sebuah contoh yang khas adalah pada aplikasi penerimaan sinyal pada pesawat televisi terestrial. Dengan menggunakan antena yang memiliki gain (faktor pemfokusan) yang tinggi, seperti antena Yagi, kualitas sinyal yang diterima bisa diperbaiki dengan signifikan.

• (Mudrik Alaydrus, 2011: 1).



Gambar1: Antena sebagai Pemancar dan Penerima



Gambar2 :Lokasi *Bandwidth* Yang Disebar KePelanggan

III. METODOLOGI

> Alat yang digunakan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini - yaitu:

➤ Mikrotik RouterboardRB750



Gambar3: Mikrotik Routerboard

> Antena Nanostation M2



Gambar4: Nanostation M2

> Netbook pico w217cu/cjm



Gambar 5: Netbook Pico W217cu/Cjm

> Kabel UTP



Gambar 6: Kabel UTP

Tp-Link Tl-7210n Outdoor



Gambar 7: Tp-Link Tl-7210n Outdoor

> Tp-link-7240n Indoor



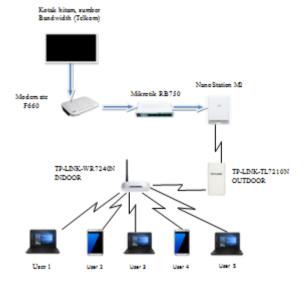
Gambar8: Tp-link-7240n Indoor

➤ Modem ZTE F660



Gambar 9: Modem Zte F660

Skema Jaringan Internet Yang Akan Dibuat:

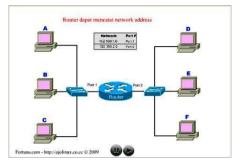


Gambar 10: Topologi Jaringan Internet

> Cara KerjaRouter wifi

Fungsi utama Router adalah merutekan paket (informasi). Sebuah Router memiliki kemampuan Routing, artinya Router secara cerdas dapat mengetahui kemana perjalanan informasi (paket) akan dilewatkan, apakah ditujukan untuk host lain yang satu network ataukah berada di network yang berbeda. Jika paket-paket ditujukan untuk host pada network lain maka router akan

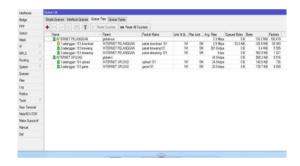
meneruskannya ke *network* tersebut. Sebaliknya, jika paket-paket ditujukan untuk *host* yang satu *network* maka *router* akan menghalangi paket-paket keluar. Ilustrasi mengenai cara kerja *router* ini dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 11. Cara Kerja *Router*IV. HASIL PENGUJIAN JARINGAN INTERNET
BERBASIS *MIKROTIK ROUTERBOARD*UNTUK MANAJEMEN *BANDWIDTH*

A. Gambar hasil *Screenshots* pengujian pertama secara bersamaan:

Berikut ini hasil *Screenshots* pengujian pertama secara bersamaan.



Agar lebih jelas lihat gambardibawah ini:

Nate	Pret	Packet Marks	lint kb.	Marint .	Avg. Pate	Queved Bytes	Bytes	Packets
INTERNET PELANGGAN	gióbal out				3.3 Mbps	08	135.2 M	10047
1 pelanggan 101 download	INTERNET PELANGGAN	paket download 101	11/	91	29 Mbps	53.5 KB	128.9 MB	93940
2 pelanggan 101 browsing	INTERNET PELANGGAN	paket browing 101	1/	91	301.8 kbps	18	SAME	599
3 pelanggan 101 dreaming	INTERNET PELANGGAN	paket dreaming 101	11	511	Obje	18	902316	102
ANTERNET UPLOAD	gióaln				45.0 kbps	18	882 KE	9816
1 pelanggan 101 upload	INTERNET UPLOAD	upload 101	10	5)(24.9 kbps	08	148.5 KB	73
2 pelanggan 101 gane	INTERNET UPLOAD	gene101	10	511	20.0 kbps	18	739.7 KB	900

Gambar 1: Gambar hasil *Screenshots* pengujian pertama secara bersamaan.
Warna merah : Pemakaian *bandwidth* berkisar 86%-100%

Warna kuning: Pemakaian *bandwidth* berkisar 51%-85%

Warna hijau : Pemakaian *bandwidth* berkisar 0%-50%

Dari hasil *queue list* diatas *bandwidth* yang kita *manajemen* telah sesuai harapan karena tidak melebihi *limit max* yang kita tentukan sebelumnya. Dari hasil *queue list* tersebut dapat kita lihat yaitu:

- > Download dengan kecepatan = 2.9 Mbps
- > Streaming Dengan Kecepatan = 0 Bps
- > Browsing Dengan Kecepatan = 3818 Kbps
- > Upload Dengan Kecepatan = 249 Kbps
- **>** Game Dengan Kecepatan = 20.0 Kbps

Nilai 0 pada *streaming* berarti tidak melakukan aktivitas apa pun. Sedangkan *browsing*, download, upload dan game sedang melakukan aktivitas. Darihasil tersebut jelas kecepatan download lebih besar dibanding yang lainnya. Berikut tabel hasil pengujian pertama secara bersamaan.

Tabel 1 : Hasil pengujian pertama secara bersamaan.

Nama/In	Parent	Packet	Li	Li	Av
ternet		Max	mit	mit	g
Pelangga			At	Ma	rat
n				x	e
1	Intern	PaketDo			
Pelangga	et	wnload	1	5	2.9
n 101	Pelan	101	M	M	Mb
Downloa	ggan				ps
d					
2	Intern	Paket <i>Bro</i>			
Pelangga	et	wsing 101	1	5	381
n 101	Pelan		M	M	8
Browsing	ggan				Kb
					ps
3	Intern	PaketStre			
3	mucin	1 ancibile			
Pelangga	et	aming	1	5	0
			1 M	5 M	0 bps
Pelangga	et	aming	_	_	•
Pelangga n 101 Streamin	et Pelan	aming	_	_	•
Pelangga n 101	et Pelan	aming	_	_	•
Pelangga n 101 Streamin	et Pelan ggan	aming 101	_	_	•
Pelangga n 101 Streamin g	et Pelan ggan Intern	aming 101 Paket <i>Upl</i>	M	M	bps
Pelangga n 101 Streamin g 1 Pelangga	et Pelan ggan Intern et	aming 101 Paket <i>Upl</i>	M 1	M 5	bps 249
Pelangga n 101 Streamin g 1 Pelangga n 101	et Pelan ggan Intern et Uploa	aming 101 Paket <i>Upl</i>	M 1	M 5	bps 249 Kb
Pelangga n 101 Streamin g 1 Pelangga n 101 Upload	et Pelan ggan Intern et Uploa d	aming 101 Paket <i>Upl</i>	M 1	M 5	bps 249 Kb
Pelangga n 101 Streamin g 1 Pelangga n 101 Upload 2	et Pelan ggan Intern et Uploa d Intern	aming 101 Paket <i>Upl</i> oad 101	M 1 M	5 M	bps 249 Kb ps
Pelangga n 101 Streamin g 1 Pelangga n 101 Upload 2 pelangga	et Pelan ggan Intern et Uploa d Intern et	aming 101 Paket <i>Upl</i> oad 101	1 M	M 5 M	249 Kb ps 20.

Nate	Paret	Packet Maris	Unt A b.	No. Lint A	vg. Rate	Queued Bytes	Bites	Packets
INTERNET PELANGGAN	global out				12 Mbps	08	25554 MB	2889
🗿 pelanggan 101 download	INTERNET PELANGGAN	paket download 101	1	91	32Mbps	08	23132 WB	1005
2 pelanggan 101 browsing	INTERNET PELANGGAN	paket browsing 101	1	51	1008 bps	08	1366 MB	16535
Delanggan 101 dielaning	INTERNET PELANGGAN	paket streaming 101	1/	51	4.9 Mbps	601168	5060 MB	463
AINTERNET UPLOAD	globalkn				19.3 libps	08	GTG2 MB	1216
1 pelanggan 101 upload	INTERNET UPLOAD	upload 1Ö1	1	51	728 bps	ÓB	49846	74845
2 pelanggan 101 game	INTERNET UPLOHO	gane 101	1	51	18.6 kbps	08	264 NB	1472

B. Gambar hasil *Screenshots* pengujian kedua secara bersamaan:

interfaces		Ouece List								
Bridge		Simple Queues Interface Queues Queue	Tree Queue Types							
PPP		+ - 0 m C 7 = F	leset Courties 00 Reset All C	Courters						
Switch		Name	Parent	Packet Marks	Limit At (b.	Max Limit	Avg. Rate	Queued Bites	Bites	Packets
Mesh		■ INTERNET PELANGGAN	global-out				8.2 Mbps			
P	1	1 pelanggan 101 download	INTERNET PELANGGAN	paket download 101	1M					
		2 pelanggan 101 browsing	INTERNET PELANGGAN	paket browsing 101	194					
MPLS	- 0	■ 3 pelanggan 101 streaming ■ INTERNET UPLOAD	INTERNET PELANGGAN	paket streaming 101	194	5N	4.9 Mbps 19.3 kbps			
Routing	1	1 pelangsan 101 upload	global-in INTERNET UPLOAD	upload 101	19	514				
ivatem	1	2 pelanggan 101 upidad 2 pelanggan 101 game	INTERNET UPLOAD	game 101	190					
Desires.		a c poorggan non game	HATELINET OF COLD	ganeror			10.074091	0.0	400.4 700	94192
log Radius										
Tools	1									
lew Teminal										
MetaROUTER	1									
Make Supout	f									
Manual										
Ext										

Agar lebih jelas lihat gambar dibawah ini:

Gambar 2 : Hasil *Screenshots* pengujian kedua secara bersamaan

Warna merah : Pemakaian bandwidth

berkisar 86%-100%

Warna kuning : Pemakaian bandwidth

berkisar 51%-85%

Warna hijau : Pemakaian bandwidth

berkisar 0%-50%

Gambar di atas menunjukan hasil manajemen*bandwidth* dengan kecepatan masing-masing yaitu:

- Download dengan kecepatan = 3.2 Mbps
- > Browsing dengan kecepatan = 1008 Bps
- > Streaming dengan kecepatan = 4.9 Mbps
- **>** *Upload* dengan kecepatan = 728 Kbps
- ➤ Game dengan kecepatan = 18.6 Kbps

Dari hasil tersebut manajemen bandwidth telah berhasil dilakukan karena hasilnya tidak melebihi limit max yang telah di tentukan sebelumnya yaitu 5 Mbps. Pada hasil pengujian kedua ini semuanya melakukan aktivitas sehingga bandwidthnya kelihatan. Dari hasil tersebut terlihat jelas kecepatan streaming lebih

besar yaitu 4.9 Mbps, kemudian *download* dengan kecepatan 3.2 Mbps.

Tabel 2 : Hasil pengujian kedua secara bersamaan

	•				
Nama/In	Parent	Packet	Li	Li	Av
ternet		Max	mit	mit	g
Pelangga			At	Ma	rat
n				x	e
1	Intern	PaketDo			
Pelangga	et	wnload	1	5	3.2
n 101	Pelan	101	M	M	Mb
Downloa	ggan				ps
d					
2	Intern	Paket <i>Bro</i>			
Pelangga	et	wsing 101	1	5	100
n 101	Pelan		\mathbf{M}	M	8
Browsing	ggan				Kb
					ps
3	Intern	PaketStre			
Pelangga	et	aming	1	5	4.9
n 101	Pelan	101	M	M	Mb
Streamin	ggan				ps
g					
1	Intern	Paket <i>Upl</i>			
Pelangga	et	oad 101	1	5	728
n 101	Uploa		M	M	Kb
Upload	d				ps
2	Intern				_
pelangga	et	Game 101	1	5	18.
n 101	uploa		M	M	6
game	d				Kb
					ps

C. Gambar hasil *Screenshots* pengujian ketiga secara bersamaan :

interfaces	G		List																									
Bridge		Simple	Que	jes	Irte	dao	Q:	eues	0	mun	Tree	Que	sue T	ypes														
ppp	1	٠	-	•	×	6	0	7		o R	eset l	Counte	n	00 F	eset Al	ourtes												
Switch			ane								/ P	vert				Pack	et Marks		Limit At th	Max Lit	it Avo	Rate	Queued	Bytes	Biter		Pad	iets
Mesh	п							GAN				sbal-ou							5		514	2.9 Mbpr		0.8		2973.0 Mil		
P								down						ELAN			download		1		5M	73.3 kbpr		0.8		2317.0 M		
								pasw						ELAN ELAN			browsing?		1		SM SM	264 bps 2.8 Mbps		08		138.4 Mi 518.0 Mi		
MPLS			ı N	Jp	ang	pan unu	101	dra	ning			TEHN sballin		ELAN	XXAN	pake	streaming	191	1	4	584	2.8 Mbps 304 box		08		575.4 M		
Routing								uplos	4					FLOA		unin	d 101		1		534	Obor		0.8		469.9 M		
System			ä	20	ang	an i	101	game						PLOA		came			1	И	5M	304 box		0.8		206.410		
Files Log																												
Log Radius Tools New Terminal																												
Log Radius Tools New Terminal Meta/ROUTER																												
Log Redus Tools New Terminal Meta/ROUTER Make Supout rff																												

Agar lebih jelas lihat dibawah ini:

Vane	Faert	Packet Marks	Lint A b.	Vac Lint	Avg. Rate	Queued Bytes	Bytes	Packets	
ANTERNET FELANGGAN	1,0 800 0		N	5M	2.9 Mbps	08	2973 O IAG	22027	
1 pelanggan 101 download	INTERNET PELANGGAN	paket download 101	11	5M	73.3 lbps	08	2317 D MB	17023	
2 pelanggan 101 browsing	INTERNET PELANGGAN	paket browsing 101	11/	514	264 bps	08	138 4 146	1660	
3 pelanggan 101 disearing	INTERNET PELANGGAN	paket streaming 101	11	94	28 Mbps	08	518,0 MB	41355	
INTERNET UPLOAD	giotal in				304 tops	08	576.4 MB	42244	
f pelanggan 101 upload	INTERNET UPLOAD	upload 101	11	5M	(tos	08	469.9146	748 905	
2 pelanggan 101 game	INTERNET UPLOAD	gare 101	114	51/	334 bps	08	206.4 ME	14751.	

Gambar 3 : Hasil *Screenshots* pengujian ketiga secara bersamaan

Warna merah : Pemakaian bandwidth berkisar

86%-100%

Warna kuning :Pemakaian bandwidth berkisar

51%-85%

Warna hijau : Pemakaian bandwidth berkisar

0%-50%

Dari hasil *queue list* di atas terlihat bahwa kecepatan internetnya tidak melebihi batas *limit max* yang telah ditentukan. Ada pun kecepatan masing-masig internetnya yaitu:

> Download dengankecepatan = 73.3 Kbps

> Browsing dengan kecepatan = 264 Bps

> Streaming dengan kecepatan = 2.8 Mbps

 \triangleright *Upload* dengan kecepatan = 0 Bps

➤ Game dengan kecepatan = 304 Bps

Dari hasil pengujian diatas kecepatan *streaming* lebih besar yaitu 2.8 Mbps. Ini berarti para *user* lebih banyak melakukan aktivitas *streaming*.

Tabel3 : Hasil pengujian ketiga secara bersamaan

Nama/In	Parent	Packet	Li	Li	Av
ternet		Max	mit	mit	g
Pelangga			At	Ma	rat
n				x	e
1	Intern	PaketDo			
Pelangga	et	wnload	1	5	73.
n 101	Pelan	101	M	M	3
Downloa	ggan				Kb
d					ps
2	Intern	Paket <i>Bro</i>			
Pelangga	et	wsing 101	1	5	264
n 101	Pelan		M	M	Kb
Browsing	ggan				ps
3	Intern	PaketStre			
Pelangga	et	aming	1	5	2.8
n 101	Pelan	101	M	M	Mb
Streamin	ggan				ps
\boldsymbol{g}					
1	Intern	Paket <i>Upl</i>			
Pelangga	et	oad 101	1	5	0
n 101	Uploa		M	M	Kb
Upload	d				ps
2	Intern				_
pelangga	et	Game 101	1	5	304
n 101	uploa		M	M	Kb
game	d				ps

D. Gambar hasil *Screenshots* pengujin keempat secara bersamaan:

Vane	Paret	Packet Maks	Lint At b	No. Link	Ang. Rate	Queued Bytes	Bytes		Packets
INTERNET PELANGGAN	global out		91	3	211km	18	1	M/N	23311
1 pelanggan 101 download	INTERNET PELANGGAN	paket download 101	1	9	4928 lbps	08	2	31611	17116
2 pelanggan 101 browning	INTERNET PELANGGAN	paket broweng 101	11/	9	926.9 kbps	08		596 NB	1028
Boelanggan 101 direaming	INTERNET PELANGGAN	paket streaming 101	11	9	651 2 kbps	08		WZ3NE	436
INTERNET UPLOAD	gistakn				1%7 kps	08		7114	42292
f pelanggan 101 upload	INTERNET UPLOAD	upload 101	11	j	1% 1 ldps	ÓB		77,3 NE	1007
2 pelanggan 101 game	INTERNET UPLOAD	pane 101	1	9	576 box	08		26.8 ME	34901

Gambar 4 : Hasil *Screenshots* pengujian keempat secara bersamaan

Warna merah : Pemakaian bandwidth berkisar

86%-100%

Warna kuning : Pemakaian bandwidth berkisar

51%-85%

Warna hijau : Pemakaian bandwidth berkisar

0%-50%

Dari hasil queue list diatas bahwa kecepatan masing-masing internetnya yaitu:

> Download dengan kecepatan = 492.8 Kbps

> Browsing dengan kecepatan = 926.9 Kbps

> Streaming dengan kecepatan = 651.2 Kbps

➤ *Upload* dengan kecepatan = 196.1 Kbps

➤ Game dengan kecepatan = 57.6 Bps

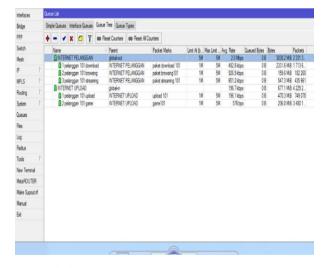
Dari hasil tersebut maka manajemen bandwidth telah berhasil dilakukan karena tidak melebihi batas limit max yang di tentukan. Dari hasil tersebut jelas kecepatan browsing lebih besar yaitu 926.9 Kbps. Ini berarti para user lebih banyak melakukan aktivitas browsing.

Tabel 4: Hasil Pengujian Keempat Secara

	_			
Parent				Avg
	et	mit	mit	rate
	Max	At	Ma	
			x	
Internet	Pake			
Pelangga	t <i>Dow</i>	1	5	492
n	nload	M	M	.8
	101			Kb
				ps
Internet	Pake			
Pelangga	t <i>Bro</i>	1	5	926
n	wsing	M	M	.9
	101			Kb
				ps
Internet	Pake			
Pelangga	tStre	1	5	651
n	amin	M	M	.2
	g 101			Kb
				ps
Internet	Pake			•
		1	5	196
.	ad	M	\mathbf{M}	.1
	101			Kb
				ps
Internet				1
	Gam	1	5	57.
3.p		M	M	6
			-/-	Bps
	Pelangga n Internet Pelangga n Internet Pelangga	Internet Pake tDow nload 101 Internet Pelangga n Wsing 101 Internet Pelangga n wsing 101 Internet Pelangga n g 101 Internet Pake tStre amin g 101 Internet Upload tUplo ad 101 Internet	Internet Pake Pelangga n n n n n n n n n n n n n n n n n	Internet Pake Pelangga n

Bersamaan

E. Gambar hasil *Screenshots* pengujian kelima secara bersamaan:



Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar5:

Nane	/ Parent	Packet Maks	Lint A ft.	Na Lint .	Avg Rate	Queued Bytes	Bytes	Packats
A INTERNET PELANGGAN	doelout		51/	51	3.0 Mbps	08	3060.3 ME	23475
1 pelanggan 101 download	INTERNET PELANGGAN	pakel download 101	11/	51	630.0kbps	40,948	2339.4 ME	17193
2 pelanggan 101 browsing	INTERNET PELAVGGAN	pakel browsing 101	11/	51	1071.0 kbps	08	165.8 MB	186 65
3 pelanggan 101 streaming	INTERNET PELANGGAN	paket streaming 101	114	51	1650.0 kbps	41.7 KB	5555 MB	4179
ANTERNET UPLCAD	globalin				80 bps	ÓB	677.1 ME	42293
1 pelanggan 101 upload	INTERNET UPLOAD	upload 101	11/	9	Objet	OB	470.3 ME	749 182
2 pelanggan 101 game	INTERNET UPLOAD	garre 101	11/	51	80 bps	08	206.8 MB	34801

Gambar 5 : Hasil *Screenshots* pengujian kelima secara bersamaan

Warna merah :Pemakaianbandwidth

berkisar 86%-100%

Warna kuning : Pemakaian bandwidth

berkisar 51%-85%

Warna hijau : Pemakaian bandwidth

berkisar 0%-50%

Dari hasil tabel diatas bahwa kecepatan internet untuk masing-masing pelanggan yaitu:

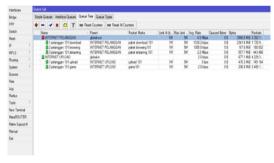
- ➤ Download dengan kecepatan = 630.0 Kbps
- > Browsing dengan kecepatan = 1078.0 Kbps
- > Streaming dengan kecepatan = 1650.0 Kbps
- > Upload dengan kecepatan = 0 Bps
- **➤** Game dengan kecepatan = 80 Bps

Dari hasil tersebut bahwa manajemen bandwidth yang dilakukan telah sesuai dengan harapan karena bandwidth yang terlihat tidak melebihi batas limit max yang ditentukan. Dari hasil tersebut diatas kecepatan streaming lebih besar yaitu 1650.0 Kbps.

Tabel 5 : Hasil Pengujian Kelima Secara Bersamaan

Nama/In	Parent	Packe	Li	Li	Avg
ternet	1 areni	t Max	mit	mit	rate
Pelangg		tinux	At	M	raic
an			At	ax	
1	Intern	Paket		ил	
_	et	Down	1	5	630.
Pelangg an 101		load	M	M	030.
	Pelang	101a	IVI	IVI	и Kb
Downloa	gan	101			
<u>d</u>	Ŧ 4	D 1 4			ps
2	Intern	Paket		_	105
Pelangg	et	Brow	1	5	107
an 101	Pelang	sing	M	M	8.0
Browsin	gan	101			Kb
3					ps
	Intern	Paket			
Pelangg	et	Strea	1	5	165
an 101	Pelang	ming	M	M	0.0
Streamin	gan	101			Kb
g					ps
1 g	Intern	Paket			
Pelangg	et	Uploa	1	5	0
an 101	Upload	d 101	M	M	Bps
Upload					
2	Intern				
pelangg	et	Game	1	5	80
an 101	upload	101	M	M	Bps
game	_				•

F. Gambar hasil *Screenshot* pengujian keenam secara bersamaan:



Agar lebih jelas lihat dibawah ini:

Nane	Faert	Packet Maks	intkb.	lla int.	Avg. Rate	Queued Bytes	Bytes	Packets
ANTERNET PELANGGAN	githekod		9	3	45 May	16	3066146	2321
1 pelanggan 101 download	INTERNET PELANGGAN	pakel download 101	11	9	1518.2 kbps	18	2341 6 ME	17201.
2 pelanggan 101 browsing	INTERNET PELANGGAN	paket browing 101	11	9	105 8 kbps	18	167.6 MB	10000
3 pelanggan 101 streaming	INTERNET PELANGGAN	paket dreaming 101	11	9	22 Mps	H	557.7 MB	4048
A INTERNET UPLOAD	global-r				20 kbps	18	677.1 MB	4281
1 pelanggan 101 upload	INTERNET UPLOAD	uplad 101	11	j	Obs	UB	470.3 MB	749 184
2 pelanggan 101 game	INTERNET UPLOAD	gane 101	11	9	20kbps	18	206.8 MB	3401

Gambar 6 : Hasil *Screenshots* pengujian keenam secara bersamaan

Warna merah : Pemakaian bandwidth

berkisar 86%-100%

Warna kuning : Pemakaian bandwidth

berkisar 51%-85%

Warna hijau :Pemakaian bandwidth

berkisar 0%-50%

Berdasarkan tabel diatas terlihat seberapa banyak *bandwidth* yang dipakai untuk berbagai aktivitas yaitu:

- > Download dengan kecepatan =1538.2 Kbps
- > Browsing dengan kecepatan = 1085.8 Kbps
- > Streaming dengan kecepatan = 2.2 Mbps
- > Upload dengan kecepatan = 0 Bps
- ➤ Game dengan kecepatan = 2.0 Kbps

Dari hasil tersebut bahwa manajemen bandwidth telah berhasil dilakukan karena tidak melebihi limit max yang dibuat yaitu 5 Mbps. Dari hasil tersebut juga jelas kecepatan streaming lebih besar yaitu 2.2 Mbps.

Tabel 6: hasil pengujian keenam secara

bersamaan:

Catatan: Dari hasil Screenshots diatas nilainva

N. /T. /	D .	D 1	7.	7.	_
Nama/Int	Parent	Pack	Li	Li	Avg
ernet		et	mit	mit	rate
Pelangga		Max	At	Ma	
n				x	
1	Internet	Pake			
Pelangga	Pelangga	t <i>Dow</i>	1	5	153
n 101	n	nloa	M	M	8.2
Downloa		d			Kbp
d		101			s
2	Internet	Pake			
Pelangga	Pelangga	t <i>Bro</i>	1	5	108
n 101	n	wsin	M	M	5.8
Browsing		g			Kbp
		101			s
3	Internet	Pake			
Pelangga	Pelangga	t <i>Stre</i>	1	5	2.2
n 101	n	amin	M	M	Mb
Streamin		g			ps
\boldsymbol{g}		101			
1	Internet	Pake			
Pelangga	Upload	t <i>Upl</i>	1	5	0
n 101	-	oad	M	M	Bps
Upload		101			•
2	Internet				
pelangga	upload	Gam	1	5	2.0
n 101	_	e 101	M	M	Kbp
game					s
1 4 101			• • • •		

dapat dikategorikan sebagai berikut

- a).Warna merah = Sangat bagus (Sangat memuaskan)
- b). Warna kuning = Bagus (Memuaskan)
- c). Warna hijau = Sedang (Kurang memuaskan)
- V. PENUTUP
- A. Kesimpulan:
- Pada pengujian pertama kecepatan download lebih besar dibandingkan dengan pengujian kedua, ketiga, keempat dan kelima. Yaitu: dengan kecepatan 2.9 Mbps, streaming dengan kecepatan 0 Bps, browsing dengan kecepatan 3818 Kbps, upload dengan kecepatan 249 Kbps dan game dengan kecepatan 20.0 Kbps.
- Pada pengujian kedua kecepatan streaming lebih besar 4.9 Mbps, sedangkan download dengan kecepatan 3.2 Mbps, , browsing dengan kecepatan 1008 Bps, upload dengan kecepatan 728 Kbps dan game dengan kecepatan 18.6 Kbps.
- 3. Pada pengujian ketiga kecepatan streaming lebih besar dengan kecepatan 2.8 Mbps, sedangkan browsing dengan kecepatan 264 Bps, download dengan kecepatan 73.3 Kbps, upload dengan kecepatan 0 Bps dan game dengan kecepatan 304 Bps.
- 4. Pada pengujian keempat kecepatan browsing lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya yaitu 926.9 Kbps, download dengan kecepatan 492.8 Kbps, streaming dengan kecepatan 651.2 Kbps, upload dengan kecepatan 196.1 Kbps dan game dengan kecepatan 57.6 Bps.
- 5. Pada pengujian kelima kecepatan streaming lebih besar dengan kecepatan 1650.0 Kbps, download dengan kecepatan 630.0 Kbps, browsing dengan kecepatan 1078.0 Kbps, upload dengan kecepatan 0 Bps dan game dengan kecepatan 80 Bps.
- Pada pengujian keenam kecepatan streaming lebih besar dengan kecepatan 2.2 Mbps, download dengan kecepatan 1538.2 Kbps,

- browsing dengan kecepatan 1085.8 Kbps, upload dengan kecepatan 0 Bps dan game dengan kecepatan 2.0 Kbps.
- 7. Dari keenam pengujian tersebut *bandwidth* yang paling banyak disedot oleh *streaming*
- 8. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sinyal jaringan internet di CV.RADIANCE adalah banyaknya gedung-gedung tingg sehingga penyebaran bandwidth yang dilakukan oleh CV.RADIANCE sulit diterima dengan maksimal oleh pelanggan internet.
- 9. PC router mikrotik sudah mampu menghubungkan semua komputer client dengan jaringan internet baik melalui jaringan kabel maupun jaringan wireless atau hotspot.
- 10. Router mikrotik dapat memanajemenbandwidth sesuai dengan kebutuhan bandwidth di masing masing bagian kantor CV. RADIANCE dan user pengguna hotspot.
- 11. Koneksi internet menjadi lancar dan stabil walaupun akses internet digunakan secara bersamaan
- 12. Nanostation M2 sangat berfungsi bagi perusahaan-perusahaan swasta dan Masyarakat yang memerlukan koneksi yang baik terutama pada masyarakat yang membutuhkan jaringan internet.
- 13. Memasang *Nanostation M2* yang harus diperhatikan adalah tiang yang harus lurus menghadap vertikal, bila tiang tidak lurus maka tidak dapat menangkap sinyal dengan baik.
- 14. Pada jaringan wifi biasanya terjadi dimana perangkat Nanostation M2 tersebut mereset dengan sendirinya akibat IP (Internet Protocol) yang sama segmen dengan perangkat lainya, hal ini dapat diatasi dengan mengganti IP dari salah satu perangakat tersebut misalnya 192.168.1.20 kita ganti dengan 192.168.2.20.

B. Saran

Hal-hal yang dapat menjadi saran dalam pengembangan dan perbaikan jaringan internet dan penyebaran *bandwidth* di *CV.RADIANCE* ini adalah:

- 1. Diharapkan Alat yang digunakan harus selalu diperhatikan usianya salah satunya mikrotik routerboard dan Nanostation M2.
- 2. Diharapkan jangan mengunakan *Mikrotik* routerboard dan *Nanostation M2* jika usia alat tersebut sudah melebihi 5 tahun.
- 3. Sebaiknya sebelum mengunakan *mikrotik* di lihat dengan teliti lisensi alat tersebut.
- 4. Sebaiknya apa bila terjadi kerusakan pada perangkat jaringan, perlu dilakukan pencatatan waktu kerusakan untuk dijadikan arsip di CV.RADIANCE.
- Sebaiknya antena yang digunakan untuk pelanggan dipasang dengan kuat agar pada saat terjadi cuaca buruk (angin kencang dan hujan deras) antenna tersebut tidak mudah goyang.
- 6. Diharapkan kepada *CV.RADIANCE* harus selalu *update* pengunaan alat-alat seperti *mikrotik*, antenna dan lain-lain.
- 7. Untuk *user* pengguna *hotspot* dapat dikembangkan dengan penerapan metode *voucher*.
- 8. Dari sisi keamanan, router mikrotik yang telah dikonfigurasikan masih minim proteksi. Proteksi yang diberikan hanya berupa password pada saat masuk ke konfigurasi router. Dari penjelasan tersebut nantinya mungkin dapat dipikirkan bagaimana memproteksi router mikrotik yang telah dibangun dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

(1). Cartealy, Imam. 2013. Tips & Trik Mikrotik Router OS untuk SOHO ANDI

Publisher: Yogyakarta

- (2). Gunawan, Arief Hamdani, dan Andi Putra. 2004. *Komunikasi Data Via IEEE 802.11*. Jakarta: Dinastindo.
- (3). Hardana,I, 2011, Konfigurasi Wireless Routerboard Mikrotik, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- (4).Herlambang, M.L., dan Catur, A., 2008,

 Panduan Lengkap Menguasai Router Masa

 Depan Menggunakan Mikrotik RouterOS,

 Andi, Yogyakarta.
- (5). Hantoro Gunandi D,2009,"Wirelles LAN
 Jaringan Komputer Tanpa Kabel".
 Penerbit INFORMATIKA: Bandung.
- (6). Mujahidin, Maulana. *Bahan Ajar Jaringan Komputer*. Depok: Universitas Gunadarma.
- (7). Nugroho, B, 2005, Instalasi Dan Konfigurasi Jaringan Wireless Dan Linux, Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- (8). Siregar, K, 2010, Penggunaan Mikrotik router sebagai Hotspot dalam
- membangun jaringan komputer dengan bantuan TP-LINK, *Tugas Akhir* Ilmu Komputer Universitas Sumatera Utara, Medan.
- (10). W, F. Trias Pontia. 2008, *Bahan Ajar Jaringan Komputer*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- (11). William stallings, 2007, Komunikasi dan jaringan nirkabel. Jakarta : Erlangga.
- (12). Yani, Ahmad, 2008, Panduan Menjadi Teknisi Jaringan Komputer. Jakarta: Kawan Pustaka.

BIOGRAFI

Muliadi, lahir di Pak Bantal tanggal 15 juli 1991. Menempuh Pendidikan dasar di SD 34



Sebambang lulus tahun 2005 melanjutkan SMP PGRI 01 Sungai-laki sampai tahun 2008 dan melanjutkan ke SMK Negeri 01 Terpadu Ngabang sampai tahun

2011,Memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Teknik Elektro Universitas Tanjungpura Pontianak pada tahun 2018.

HALAMAN PENGESAHAN PERANCANGAN JARINGAN INTERNET BERBASIS MIKROTIK ROUTERBOARD UNTUK MANAJEMEN BANDWIDTH

MULIADI D01111010

Pontianak, 30 Mei 2018

mengetahui,

Pembimbing Utama,

H. FITRYIMANSYAH, ST., MT NIP. 19691227 199702 1 001 Pembimbing Pembantu,

F. TRIAS PONTIA W. ST., MT NIP. 19690919 199512 2 001